

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan bagaimana minat masyarakat untuk membeli minyak goreng curah di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.¹ Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan minat masyarakat untuk membeli minyak curah di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

B. Lokasi Penelitian

¹M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti menentukan Kecamatan Banjarmasin Tengah sebagai lokasi penelitian karena kecamatan tersebut merupakan kecamatan yang memiliki pasar tradisional terbanyak dari kecamatan lain.²

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah. data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua:

a. Data primer adalah jenis informasi tertentu lainnya seperti persepsi dan sikap diperoleh melalui wawancara, dengan mengamati peristiwa, orang, objek atau dengan menyebarkan kuesioner kepada orang-orang. Data yang dikumpulkan untuk penelitian dari aktual terjadinya peristiwa disebut data primer.³ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, yaitu:

- 1) Identitas yang meliputi: nama, usia, alamat, pekerjaan, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga.
- 2) Minat masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Tengah untuk membeli minyak goreng curah.
- 3) Faktor-faktor yang menimbulkan minat masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Tengah untuk membeli minyak goreng curah.

²Badan Pusat Statistik, *Penyusunan Direktori Pasar Rakyat dan Pusat Perbelanjaan* (Banjarmasin: BPS, 2017).

³Uma Sekaran, *Research Methods for Business*, terj. Kwan Men Yon (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 77.

b. Data sekunder yaitu yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti.⁴ Data sekunder adalah data pendukung (penunjang) yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku yang berkaitan dengan data primer.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵ Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Jumlah masyarakat yang ada di kecamatan Banjarmasin Tengah 94.750 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2015.⁶ Sampel yang diambil menggunakan metode penarikan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Adapun kriteria yang dimaksud dalam peneliti ini adalah masyarakat menengah kebawah dengan indikator antara lain: jenis kelamin, usia, pendidikan, jumlah tanggungan, dan pekerjaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴Uma Sekaran, *loc., cit.*

⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 76.

⁶[https://banjarmasinkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/833/19 Januari 2017/13:16](https://banjarmasinkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/833/19%20Januari%202017/13:16).

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 122.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada beberapa orang yang bersangkutan. Dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis. Dalam wawancara, seorang informan diajukan pertanyaan oleh peneliti untuk mengungkapkan perasaan, motivasi, sikap atau keyakinan terhadap suatu topik permasalahan.⁸

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data, dalam rangka mengolah data dari temuan penelitian minat masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Tengah untuk membeli minyak goreng curah dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, dimana penulis melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dalam upaya untuk mengetahui kelengkapan dan kelayakan data yang dijadikan laporan hasil penelitian untuk diadakan proses analisis.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.
- c. Tabulasi, yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

Indikasi minat:

⁸Burhan Bungin, *op. cit.*, hlm. 18.

80-100(%)	= Sangat Tinggi
60-79(%)	= Tinggi
40-59(%)	= Sedang
20-39(%)	= Rendah
1-19(%)	= Sangat Rendah ⁹

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian yang melatar belakangi minat masyarakat untuk membeli minyak goreng curah di Kecamatan Banjarmasin Tengah, kemudian diambil kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ilmiah.

⁹Annisa, “Minat Masyarakat Banjarmasin Timur untuk Menabung Dana Kurban pada Bank Syariah” (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2015), hlm. 37.